

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, terutama bagi kehidupan anak sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan pada anak merupakan bekal bagi anak untuk menghadapi masa depan, oleh karena itu para orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang di mana setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban, serta peran masing-masing. Peran bapak sangat besar dan penting dalam kehidupan suatu keluarga, selain untuk memberi nafkah ekonomi keluarga juga diharapkan menjadi teman dan guru yang baik untuk anak dan istrinya. Sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab penuh pada keadaan keluarganya. Bapak harus memenuhi kebutuhan anak dan istri yang meliputi aspek papan, sandang, dan pangan, serta kesejahteraan keluarganya.

Pentingnya peran ibu rumah tangga tidak hanya pada pendidikan anak, tetapi juga meliputi peranannya terhadap kondisi kesejahteraan keluarga. Dalam kehidupan keluarga mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera. Peran dan tanggung jawab ibu dalam membentuk keluarga sejahtera, sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab seorang bapak. Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung.

Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakkan proses dan fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu, selain tugas-tugas kodrati (mengandung dan menyusui) segala sesuatu yang berhubungan dengan membentuk keluarga sejahtera harus elastis, terbuka dan demokratis. Tugas pokok anggota berbeda tetapi tujuan dan acuan nilainya sama. Hal ini merupakan kondisi yang ideal, sedangkan disisi lain, tidak bisa kita

Aditya Pratama Putra, 2017

PERAN PEREMPUAN SEBAGAI PEDAGANG BUAH STROBERI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pungkiri bahwa masih ada keluarga yang goyah kesejahteraannya.

Menurut Ridayati dan Diah Suwarti dalam penelitiannya yang berjudul "Peran dan Partisipasi Istri Buruh Tani dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" Menyatakan bahwa peran seorang ibu dalam membentuk sebuah rumah tangga yang sejahtera sangatlah besar karena ibu bertanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan pendidikan anak serta pengaturan biaya hidup keluarga. Pada keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah seperti buruh tani, banyak kaum ibu yang menjadi penyelamat perekonomian rumah tangganya yaitu ikut mencari nafkah tambahan bagi keluarga karena penghasilan ayah sebagai pencari nafkah kurang mencukupi. Keterlibatan kaum perempuan di sektor publik selain di sektor domestik ini disebut peran ganda perempuan.

Menurut Nur Tiara Sinta dalam penelitiannya yang berjudul "Peran Orangtua Dalam Mensosialisasikan Nilai Agama Remaja Muslim di Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Utara Kota Pekanbaru" menyatakan peran orangtua belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dalam mensosialisasikan nilai agama di rumah, sebab masih banyak orang tua yang acuh serta memberikan perannya kepada lembaga lain, hal ini dilakukan karena beberapa pertimbangan dari orangtua yang tidak banyak memiliki waktu untuk mengurus dan memberikan pengajaran agama kepada anaknya di rumah, dikarenakan sibuk mencari nafkah dan sebagainya. Tetapi terdapat juga orangtua yang mengajarkan sendiri pendidikan agama terhadap anak mereka meskipun jarang, karena orangtua beranggapan ingin berperan langsung dalam membentuk pribadi anak yang mengerti dan paham tentang nilai-nilai agama. Hal tersebut terjadi dikarenakan terdapat pola asuh sosialisasi yang berbeda dari masing-masing informan orangtua, yaitu penurunan nilai-nilai dan norma-norma dari segi pendidikan agama, dan menjadi suatu pengaruh yang menentukan bagaimana perilaku anak dalam perilaku beragama baik di rumah dan di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ini baik secara langsung atau tidak orangtua mempunyai peran yang sangat besar, dalam membentuk karakter serta nilai-nilai kepribadian pada anak. Sebab baik tidaknya anak dalam masyarakat tergantung pada pola didik yang diberikan orangtua. Sehingga masyarakat menilai orangtua merupakan cerminan dari anak,

Aditya Pratama Putra, 2017

PERAN PEREMPUAN SEBAGAI PEDAGANG BUAH STROBERI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

jika orang tua mendidiknya dengan baik anak akan menjadi baik, begitu pula sebaliknya.

Menurut Musrifah (2009, hlm.91) dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Kepala Keluarga Wanita di Pedesaan Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga (Kasus 5 Janda Cerai Desa Sidorejo, Grobogan)” menyimpulkan bahwa secara umum kepala rumah tangga wanita di desa berperan sebagai ibu rumah tangga yang melaksanakan tugas domestik sekaligus sebagai kepala keluarga yang mencari nafkah, menjaga keamanan keluarga, dan juga mendidik anak. Seluruh responden dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan sudah tercukupi dengan baik dari hasil pekerjaan mereka menjadi petani, pedagang, dan buruh tani.

Pendidikan adalah aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Dalam bidang pendidikan seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan Pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional dan sosial.

Begitu juga yang terjadi pada ibu rumah tangga yang ada di Paguyuban pedagang buah stroberi di Desa Patengan Kecamatan Ranea Bali Kabupaten Bandung. Para ibu rumah tangga ini berperan dalam membantu perekonomian keluarga dengan berdagang buah stroberi. Ibu rumah tangga ini menganggap bahwa mereka dapat meringankan beban suami dalam hal ekonomi melalui berdagang tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai pengurus rumah tangga. Para ibu rumah tangga ini harus bisa membagi waktu untuk anak dan keluarganya. Mereka dituntut untuk tetap mengurus rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, dan juga membantu perekonomian keluarga. Hal itu mereka lakukan untuk mencapai keluarga yang makmur sejahtera sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan baik.

Aditya Pratama Putra, 2017

PERAN PEREMPUAN SEBAGAI PEDAGANG BUAH STROBERI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian ibu rumah tangga mampu menangkap peluang usaha tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama ibu rumah tangga yang ada di Desa Patengan. Dengan adanya peluang tersebut maka diharapkan akan meningkatkan kondisi perekonomian keluarga guna mencapai keluarga yang sejahtera serta memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan baik.

Para ibu rumah tangga yang berdagang stroberi tersebut masih memiliki anak usia sekolah dan balita dari paguyuban pedagang buah stroberi mereka seringkali terlalu sibuk untuk mencari nafkah, karena sejak subuh para ibu ini sudah pergi ke kebun untuk memetik buah stroberi, lalu mereka mengemas buah stroberi tersebut untuk di dagangkan, biasanya mereka pergi sejak pukul 05.00 pagi dan selesai memetik dan mengemas pukul 09.00, setelah di kemas mereka akan pulang ke rumah terlebih dahulu untuk mengeijakan beberapa pekerjaan rumah tangga seperti berberes, mencuci pakaian dan masak, tiba pukul 12.00 mereka bersiap dan mulai berangkat berdagang buah stroberi dari tempat wisata satu ke tempat wisata lainnya di daerah wisata Ciwidey di Kabupaten Bandung, biasanya mereka berjualan hingga pukul 18.00 atau sampai dagangan nya habis terjual.

Dilihat dari jam kerja para ibu-ibu penjual buah stroberi tersebut, mereka bekerja sejak pagi sampai petang untuk berjualan dan mengeijakan pekerjaan rumah saja, tanpa memikirkan pendidikan anak nya yang masih usia sekolah dasar dan bahkan balita, bagi anak yang bersekolah, mereka hanya mengenyam pendidikan formal saja di sekolah tanpa adanya pendidikan informal di keluarga, apalagi anak yang tidak sekolah, mereka tidak mengenyam pendidikan formal maupun informal.

Maka saya jumpai banyak sekali anak-anak usia sekolah yang bermain di daerah wisata Ciwidey, dari jam belajar hingga sore, dan dapat dilihat dari bahasa dan cara mereka bergaul dengan teman-temannya, pakaian seragam yang dipakai main, merokok dan perilaku anak tersebut yang menunjukkan bahwa mereka kurang pendidikan.

Terlebih banyak orang tua disana yang berpersepsi anak anaknya lebih penting membantu orang tua di rumah atau berjualan stroberi dibandingkan dengan mengenyam pendidikan dan bersekolah, mereka berpikiran percuma

Aditya Pratama Putra, 2017

PERAN PEREMPUAN SEBAGAI PEDAGANG BUAH STROBERI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

bersekolah dengan biaya bekal dan waktu yang di keluarkan, anaknya tetap masa depan nya belum terjamin, mereka beranggapan paling anaknya menjadi tukang ojeg, petani atau paling bagus jadi buruh pabrik, walaupun masih ada ibu atau orang tua yang berpersepsi anaknya lebih baik sekolah agar mendapatkan masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PERAN PEREMPUAN SEBAGAI PEDAGANG BUAH STROBERI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK (Studi Deskriptif pada Paguyuban Pedagang Buah Stroberi di Desa Patengan Kecamatan Ranca Bali Kabupaten Bandung)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini, yaitu; Bagaimana peran ibu rumah tangga sebagai pedagang buah stroberi terhadap pendidikan anak di Desa Patengan Kecamatan Ranca Bali Kabupaten Bandung?

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi serta peran perempuan pedagang stroberi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak di Desa Patengan, Kecamatan Ranca Bali, Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana peran perempuan pedagang stroberi dalam pendidikan anaknya?
3. Bagaimana faktor penghambat perempuan pedagang stroberi dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan pendidikan anak sebagai wujud kesejahteraan keluarga di Desa Patengan, Kecamatan Ranca Bali, Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peran ibu-ibu pedagang stroberi terhadap pendidikan anaknya?
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi persepsi ibu-ibu pedagang stroberi tentang pendidikan anak?
3. Mendeskripsikan hubungan pembelajaran sosiologi dalam mengkaji peran ibu-ibu pedagang stroberi terhadap pendidikan anaknya?

D. Manfaat Peneiitian

1. Secara Teoritis

Peneiitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan teori mengenai Pendidikan Sosiologi tentang peran ibu dalam pendidikan anak.

2. Secara Praktis

Adapun secara praktis peneiitian ini bertujuan untuk :

- a. Memberi masukan bagi para ibu rumah tangga tentang pemenuhan kebutuhan pendidikan anak.
- b. Memberi informasi bagaimana persepsi yang baik tentang pendidikan anak.
- c. Memberi masukan bagi para ibu rumah tangga mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi tentang pendidikan anak.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi dari beberapa sub bab yaitu latar belakang peneiitian yang mengemukakan secara rinci mengenai alasan dari peneliti untuk melakukan peneiitian. Rumusan masalah peneiitian menggambarkan mengenai masalah-masalah yang hendak diteliti yang didasarkan pada latar belakang peneiitian. Tujuan peneiitian mengemukakan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari diadakannya peneiitian. Manfaat peneiitian berisikan tentang manfaat-manfaat yang sekiranya dapat diperoleh dari

adanya penelitian. Bagian terakhir dari bab I adalah struktur organisasi skripsi yang akan menjelaskan mengenai susunan dari bagian-bagian skripsi.

BAB II : Tinjauan pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis. Teori-teori yang dijelaskan pada bab ini akan menjadi pisau analisis pada bab IV. Maka dari itu teori-teori yang digunakan terdapat keterkaitan dengan pembahasan yang tertuang pada bab IV.

BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan desain penelitian, metode penelitian, partisipan/subjek penelitian, tempat penelitian, pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, penyusunan alat dan bahan penelitian, analisis data penelitian, dan validitas data, serta waktu dan rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai peran ibu dalam pendidikan anak.

BAB IV: Pada skripsi ini, memuat tentang pembahasan hasil penelitian serta analisis terhadap hasil penelitian. Peneliti memaparkan data-data yang diperoleh dari lapangan untuk kemudian dianalisis menggunakan cara-cara yang telah ditentukan sebagaimana yang tercantum pada bab III. Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis mengenai peran ibu dalam pendidikan anak, faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi ibu-ibu pedagang stroberi tentang pendidikan anak.

BAB V: Simpulan, implikasi dan saran. Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi. Pada bagian saran, peneliti memberikan rekomendasi untuk berbagai pihak diantaranya yang dianggap memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti.